

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kulit ikan nila yang ada di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa kulit ikan nila selama ini merupakan limbah daging ikan yang hanya dikonsumsi sebagai lauk pauk dan industri *fillet*. Sejalan dengan pertumbuhan Indonesia yang ditunjang oleh kemajuan teknologi kulit, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta telah mencoba menyamak dan memproduksi kulit ikan nila sebagai bahan kerajinan kulit meskipun dalam jumlah terbatas yaitu sebagai sampel dan dokumen penelitian.

Keistimewaan kulit ikan nila ini terletak pada permukaan rajahnya tampak teratur, bagus dan unik. Untuk mendapatkan hasil produk kulit ikan nila yang berkualitas dan bernilai tinggi, maka diperlukan antara lain : pemilihan kulit yang bagus, cara pengulitan yang benar, teknologi penyamakan kulit yang tepat, alat dan bahan penyamak yang sesuai.

Kulit ikan nila yang bagus adalah kulit yang tidak terkena air panas, tidak ada bekas luka dan tidak ada bekas goresan. Semakin panjang dan lebar ukuran kulitnya maka kualitasnya semakin bagus. Kulit ikan nila mempunyai rajah atau *nerf* yang sangat khas dan eksotik dibandingkan dengan kulit ikan lainnya dan untuk mendapatkan kulit ikan nila sangatlah mudah didapat dari

pabrik pengolah industri *fillet*, industri rumah tangga ataupun rumah makan yang membuat *crispy* dan abon ikan nila.

Penyamakan pada prinsipnya merupakan proses yang bertujuan untuk mengubah kulit mentah menjadi kulit tersamak. Penyamakan dimulai dari usaha perendaman, penghilangan sisik, pengapuran, pembuangan daging, pembuangan kapur, pengikisan protein, penghilangan lemak, pengasaman, pewarnaan dasar, peminyakan, pengeringan, pengampelasan, pewarnaan tutup dan *finishing*.

Penyamakan kulit ikan nila yang ada di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta untuk saat ini baru menggunakan penyamakan nabati dan *khrom*. Penyamakan nabati adalah penyamakan yang menggunakan bahan penyamak dari tumbuh-tumbuhan seperti akasia, teh, tembakau dan lain-lain. Sedangkan penyamakan *khrom* menggunakan bahan penyamak dari garam-garam *aluminium* dan *zirkonium*. Letak perbedaannya pada PH (derajat keasaman) dan obat penyamak. Hasil kulit samak *khrom* lebih bagus dari samak nabati. Hasil samak nabati tidak tahan kena cahaya panas matahari, sedangkan samak *khrom* sebaliknya.

Pewarnaan kulit ikan nila ada dua cara yaitu pewarnaan sintetis dan pewarnaan alami. Pewarnaan alami berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti mahoni, bakau, mangkudu, gambir dan lain-lain. Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta telah mendapatkan pewarnaan alami sebanyak 30 tumbuhan yang bisa menghasilkan warna yang telah tertera pada bagian di atas. Penggunaan zat warna alam dapat merintis sistem produksi yang

berwawasan lingkungan dan tidak menggantungkan bahan impor serta dapat mendayagunakan sumber daya alam berupa tumbuhan.

Adapun jenis produk yang ada di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta seperti, ikat pinggang, tas wanita, sepatu sandal wanita, sepatu pria dan dompet. Namun demikian produk-produk tersebut hanya merupakan produk sampel atau dokumen hasil penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta
 - a. Perlu adanya sosialisasi hasil penelitian kulit ikan nila kepada masyarakat, khususnya para perajin kulit.
 - b. Perlu Penelitian lebih lanjut secara intensif yang disertai tinjauan pewarnaan, teknologi dan ekonomi.
 - c. Perlu dikembangkan lagi desain produk kerajinan kulit ikan nila yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Bagi Perajin
 - a. Perlu adanya wawasan tentang produk dari kulit ikan nila ditinjau dari sudut prospek pemasaran (*marketable*).
 - b. Perlu adanya penciptaan desain produk baru kerajinan kulit ikan nila yang mudah diterima oleh pasar, khususnya yang berkualitas ekspor.
3. Bagi Dunia Pendidikan

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang proses penyamakan dan desain produk dari kulit ikan nila.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M., Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1990
- Balai Penelitian Kulit, *Pedoman Pengalaman dan Penggunaannya*, Yogyakarta: Departemen Perindustrian, 1991
- Balai Besar Kulit, Karet Dan Plastik, *Petunjuk Teknis Penyamakan Kulit Ikan Nila Untuk Sepatu Bagian Atas* Yogyakarta, BBKKP, 2009
- Efendi, Yusuf, *Dasar-Dasar Desain*, Bandung, Akademi Teknologi Kulit, 1995
- Gunarto, G., dan Sugiono, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Kulit*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1995
- Hardjopawiro, Sutadi, *Pengetahuan Desain*, Jakarta: Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik, 1982
- HIMPI, *"Pendidikan dan Ketrampilan"*, Jakarta: Makalah Ilmiah, Disajikan pada Konferensi dan Pameran Kerajinan Internasional, Taman Mini Indonesia Indah, 1985
- Hoeve W. Van, *"Ensiklopedi Indonesia"*, Jakarta: Penerbit Iktisar Baru-Van Hoeve, 1973
- Judoamijoyo, Mulyono, R, *Teknik Penyamakan Kulit Untuk Pedesaan*, Bandung, Penerbit Angkasa, 1984
- Kusnadi, *"Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) Dalam Pembangunan"*, Yogyakarta, Majalah Seni, Edisi XVII, 1983
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1980
- Mulia, T.S.G., *"Ensiklopedia Indonesia"*, Bandung: Van Hoeve, 1973
- Mulia, T.S.G., Hidding, K.A.H., *"Ensiklopedia Indonesia"*, Bandung: Van Hoeve, S-Gravenhage, 1973
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993

- Nainggolan, Kasmin dan Widodo, "*Cara Pengulitan dan Pengawetan Kulit Kaki Ayam*", Yogyakarta: Balai Besar Penelitian, Pengembangan Kulit, Karet dan Plastik, 1998
- Poerwodarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985
- Pringgodigdo, Ag., "*Ensiklopedia Umum*", Yogyakarta, Yayasan Kanisius, 1977
- Purnomo, Eddy, "*Penyamakan Kulit Kaki Ayam*", Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Sachari, Agus (Ed), *Pradigma Disain Indonesia*, Jakarta: CV Rajawali, 1996
- Sidik, Fadjar dan Prayitno, Aming, "*Design Elementer*", Yogyakarta: Diktat Kuliah STSRI "ASRI", 1983
- Soedarso, Sp., "*Prospek Pembangunan Desain Produk di Indonesia*", Yogyakarta: Balai Kerajinan Rakyat Daerah Istimewa Yogyakarta, 1976
- Soehadji, M., "Seni dan Kerajinan", Cuplikan dari *The Principle of Art: Art and Craft by Collyng Wood*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1981
- Soeparto, MR, *Pengantar dan Pedoman Praktis Penelitian dan Menulis Ilmiah*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1978
- Suparto, B., "*Peranan dan Tugas Pendesain dalam Lingkungan Usaha Industri*", Yogyakarta: Makalah Ceramah Ilmiah FSR, ISI Yogyakarta, 1996
- Suroto, Bambang, "Praktek Pembuatan Desain dan Pola", Diktat Pendidikan dan Latihan *Quality Control Technician* Industri Barang Kulit Kerjasama Direktorat Jenderal Industri Aneka dengan Depatemen Tenaga Kerja, Balai Penelitian, Pengembangan Industri Barang Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, 1994
- Suroto, Soeri, "*Sejarah Kerajinan Indonesia*", *Prisma*, Edisi 8, 1983
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980
- Sukarman, "*Seni Terpaka*", Yogyakarta, Diktat Kuliah Pada Program Studi Kriya Seni, STSRI "ASRI", 1996
- Untari, S., Sahubawa, L, Arini, E.S, *Perencanaan dan Pengembangan Industri Kulit Terintregasi [Integrated Fish Skin Leather Design*, Yogyakarta, Kanisius, 2000

Untari, Sri, *Konsep dan Strategi Pengembangan Industri Penyamakan Kulit Ikan Skala Mikro, Kecil, dan Menengah (MKM) sebagai Pilot Project*, Yogyakarta: BBKKP, 2009

Wijono, IGN dan Soejono, *Kerajinan Kulit*, Yogyakarta: Penerbit Nurcahaya, 1983

Wojowasito, S., *Kamus Inggris Indonesia*, Bandung: Penerbit CV. Pengarang, 1982

Nara Sumber

Harjoko, Pegawai Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, bagian Pembuatan Desain dan Pola.

Dian Dwi Antari, Pegawai Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, bagian Pembuatan Barang Kulit.

Emiliana Kasmujiastuti, Peneliti pada Balai Besar Kulit dan Plastik Yogyakarta, bagian Laboratorium Riset Penyamakan Kulit dan Pengolahan Limbah.

